

# **PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2007 DAN 31 MARET 2006  
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SIERAD PRODUCE Tbk. DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**NERACA KONSOLIDASIAN - TIDAK DIAUDIT**  
**Per 31 Maret 2007 dan 31 Maret 2006**  
**(Dalam Rupiah Penuh)**

AKTIVA	Catatan	2007 Rp	2006 Rp
<b>AKTIVA LANCAR</b>			
Kas dan Setara Kas	2c, 2d, 3	15.759.899.520	11.075.205.383
Piutang Usaha (Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu, 2007: Rp 117.074.212.826); 2006: Rp 112.988.828.365)	2f, 4	189.506.107.557	176.765.944.746
Piutang Lain-lain	5	10.954.442.440	14.953.438.484
Persediaan	2g, 6	140.621.202.520	92.264.305.451
Hewan Ternak Produksi – Berumur Pendek	2h, 7	44.482.487.984	38.335.820.209
Biaya Dibayar di Muka		2.103.120.079	6.444.669.272
Pajak Dibayar di Muka	2o, 8	12.751.119.630	11.274.820.021
Uang Muka Pembelian		35.285.628.660	61.792.020.633
Jumlah Aktiva Lancar		451.464.008.390	412.906.224.199
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>			
Investasi pada Perusahaan Asosiasi – Bersih	2e, 9	--	--
Investasi Jangka Panjang Lainnya – Bersih	2e, 10	--	--
Piutang Hubungan Istimewa	26	42.096.000.745	43.295.117.651
Aktiva Pajak Tangguhan	2o, 11.a	97.103.923.470	132.998.820.852
Aktiva Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan, 2007: Rp 335.970.569.195; 2006: Rp 354.694.586.939)	2i, 2m, 12	447.169.662.942	466.025.241.812
Renovasi Bangunan Sewa (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan, 2006: Rp 9.874.252.702)	2j, 2m, 13	--	2.562.717.931
Aktiva Tak Berwujud (Setelah dikurangi akumulasi amortisasi, 2006: Rp 8.297.516.505)	2e, 14	--	7.453.701.300
Uang Muka Pembelian Aktiva Tetap		901.741.120	2.827.241.841
Aktiva Tetap yang Tidak Digunakan	2k, 15	87.204.062.372	93.166.909.108
Uang Jaminan yang Dapat Diterima Kembali		375.790.648	3.428.902.746
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		674.851.181.297	751.758.653.241
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>1.126.315.189.687</b>	<b>1.164.664.877.440</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

**PT SIERAD PRODUCE Tbk. DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**NERACA KONSOLIDASIAN - TIDAK DIAUDIT**  
**Per 31 Maret 2007 dan 31 Maret 2006**  
**(Dalam Rupiah Penuh)**

<b>KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS</b>	<b>Catatan</b>	<b>2007 Rp</b>	<b>2006 Rp</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Hutang Usaha	16	89.587.000.546	141.365.129.457
Biaya yang Masih Harus Dibayar	17	15.580.606.369	22.084.928.748
Hutang Pajak	2o, 11.b	3.914.426.310	14.561.034.384
Kewajiban Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	2l, 18	424.764.898	323.198.517
Kewajiban Lancar Lainnya		10.624.734.057	28.724.948.024
Jumlah Kewajiban Lancar		120.131.532.180	207.059.239.130
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			
Kewajiban Jangka Panjang – Bersih	2l, 18	389.437.484	633.614.983
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	2p, 19	13.876.132.940	13.300.477.787
Keuntungan Ditangguhkan atas Transaksi Penjualan dan Sewa Guna Usaha Kembali		--	75.713.855
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		14.265.570.424	14.009.806.625
<b>HAK MINORITAS</b>	2e	225.898.671	27.760.771
<b>EKUITAS</b>			
Modal Saham			
Modal dasar : 73.099.900 saham seri A nominal Rp 5.000 per saham, 650.686.609 saham seri B nominal Rp 3.000 per saham dan 65.140.785.747 saham seri C nominal Rp 100 per saham;			
Ditempatkan dan disetor penuh : 73.099.900 saham seri A, 650.686.609 saham seri B dan 8.667.321.984 saham seri C;			
	1d, 20	3.184.291.525.400	3.184.291.525.400
Tambahan Modal Disetor – Bersih	21	237.474.479.595	237.474.479.595
Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	2i	347.703.892.066	347.703.892.066
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	2c	(34.433.888)	(34.433.888)
Defisit		(2.777.743.274.761)	(2.825.867.392.259)
Jumlah Ekuitas		991.692.188.412	943.568.070.914
<b>JUMLAH KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.126.315.189.687</b>	<b>1.164.664.877.440</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

**PT SIERAD PRODUCE Tbk. DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN - TIDAK DIAUDIT**  
**Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2007 dan 31 Maret 2006**  
**(Dalam Rupiah Penuh)**

	Catatan	2007 Rp	2006 Rp
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2n, 22	<b>290.989.304.510</b>	<b>283.820.066.392</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2n	<b>(257.207.342.378)</b>	<b>(256.096.651.423)</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>33.781.962.132</b>	<b>27.723.414.969</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban Penjualan	2n, 23	(4.179.010.076)	(4.151.385.443)
Beban Umum dan Administrasi	2n, 24	(19.420.563.053)	(23.531.734.043)
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		<b>(23.599.573.129)</b>	<b>(27.683.119.486)</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>10.182.389.003</b>	<b>40.295.483</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Penjualan Lain-lain	25	473.014.765	255.278.148
Pengurangan Penyisihan Piutang Ragu-ragu		--	281.635.423
Penghasilan Bunga		209.408.359	47.034.305
Keuntungan (Kerugian) Selisih Pembayaran		(130.415.557)	26.604.156
Keuntungan Penjualan Aktiva Tetap – Bersih	2i, 12	--	12.000.000
Amortisasi Aktiva Tak Berwujud		--	(210.953.810)
(Kerugian) Selisih Perhitungan Persediaan	2g	(172.286.569)	(24.811.941)
Biaya Restrukturisasi		--	(292.338.399)
Lain-lain – Bersih		(174.002.949)	(193.001.344)
Penghasilan (Beban) Lain-lain – Bersih		205.718.049	(98.553.462)
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>10.388.107.052</b>	<b>(58.257.979)</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>			
Kini		(83.759.365)	--
Tangguhan		(3.192.224.238)	--
<b>Jumlah Manfaat Pajak Penghasilan</b>	11a	<b>(3.275.983.603)</b>	<b>--</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>		<b>7.112.123.449</b>	<b>(58.257.979)</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

**PT SIERAD PRODUCE Tbk. DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN - TIDAK DIAUDIT**  
**Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2007 dan 31 Maret 2006**  
**(Dalam Rupiah Penuh)**

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahan Modal Disetor	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Defisit	Jumlah Ekuitas
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2005</b>		<b>3.184.291.525.400</b>	<b>237.474.479.595</b>	<b>347.703.892.066</b>	<b>(34.433.888)</b>	<b>(2.825.809.134.280)</b>	<b>943.626.328.893</b>
Rugi Bersih		--	--	--	--	(58.257.979)	(58.257.979)
<b>SALDO PER 31 MARET 2006</b>		<b>3.184.291.525.400</b>	<b>237.474.479.595</b>	<b>347.703.892.066</b>	<b>(34.433.888)</b>	<b>(2.825.867.392.259)</b>	<b>943.568.070.914</b>
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2006</b>	20	<b>3.184.291.525.400</b>	<b>237.474.479.595</b>	<b>347.703.892.066</b>	<b>(34.433.888)</b>	<b>(2.784.855.398.210)</b>	<b>984.580.064.963</b>
Laba Bersih		--	--	--	--	7.112.123.449	7.112.123.449
<b>SALDO PER 31 MARET 2007</b>		<b>3.184.291.525.400</b>	<b>237.474.479.595</b>	<b>347.703.892.066</b>	<b>(34.433.888)</b>	<b>(2.777.743.274.761)</b>	<b>991.692.188.412</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

**PT SIERAD PRODUCE Tbk. DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - TIDAK DIAUDIT**  
**Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2007 dan 31 Maret 2006**  
**(Dalam Rupiah Penuh)**

	Catatan	2007 Rp	2006 Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan Kas dari Pelanggan		366.727.865.178	443.575.969.186
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya		(340.490.729.939)	(418.527.531.770)
Pembayaran kepada Karyawan		(15.427.625.227)	(19.284.175.550)
Pembayaran Pajak		(2.937.147.836)	(1.821.991.225)
Penerimaan Bunga		209.408.359	47.034.305
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>8.081.770.535</u>	<u>3.989.304.946</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penjualan Aktiva Tetap		--	12.000.000
Perolehan Aktiva Tetap		(9.000.872.995)	(1.008.071.092)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		<u>(9.000.872.995)</u>	<u>(996.071.092)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penurunan (Kenaikan) Piutang Hubungan Istimewa		--	--
Penurunan (Kenaikan) Hutang Hubungan Istimewa		--	--
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>--</u>	<u>--</u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b><u>(919.102.460)</u></b>	<b><u>2.993.223.854</u></b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS – AWAL TAHUN</b>		<b><u>16.679.001.980</u></b>	<b><u>8.081.971.529</u></b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS – AKHIR TAHUN</b>	<b>3</b>	<b><u>15.759.899.520</u></b>	<b><u>11.075.205.383</u></b>
<b>KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:</b>			
Kas		1.324.888.438	607.520.080
Bank		6.669.951.182	10.467.685.303
Deposito Berjangka		7.765.059.900	--
		<b><u>15.759.899.520</u></b>	<b><u>11.075.205.383</u></b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

**PT SIERAD PRODUCE Tbk. DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - TIDAK DIAUDIT  
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2007 dan 31 Maret 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**1. Umum**

**1.a. Pendirian Perusahaan**

PT Sierad Produce Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan dengan akta No. 17 tanggal 6 September 1985 dari Raden Santoso, notaris di Jakarta dan diubah dengan akta No. 27 tanggal 16 April 1986 dari Notaris yang sama. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-4506.HT.01.01.TH.86 tanggal 26 Juni 1986.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 12 Juli 2006, berdasarkan akta pernyataan keputusan Rapat Perusahaan No. 84, dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan dan telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum (Sisminbakum) Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerima laporan pada tanggal 26 Juli 2006.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak di bidang peternakan ayam bibit induk untuk menghasilkan ayam niaga, industri pemotongan dan pengolahan ayam terpadu dengan *cold storage*, industri pakan ternak dan industri pengeringan jagung.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jakarta Selatan, dengan tempat usaha tersebar di Bogor, Sukabumi, Tangerang, Lampung, Sidoarjo dan Magelang. Hasil produksi dipasarkan di dalam negeri. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial sejak tahun 1985.

Pada tahun 2005, Perusahaan telah melakukan penghentian kegiatan produksi unit usaha feedmill yang berlokasi di Lampung. Penghentian produksi ini telah dijelaskan dalam paparan publik (*public exposes*) Perusahaan, yang materinya telah disampaikan ke Bursa Efek Jakarta pada tanggal 16 Desember 2005.

**1.b. Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan anggota komisaris dan direksi Perusahaan terakhir berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat Perusahaan No. 84 tanggal 12 Juli 2006. Susunan anggota komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006, adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
<b>Dewan Komisaris</b>		
Komisaris Utama (Komisaris Independen)	: Antonius Yunus Supit	--
Komisaris Utama	: --	Budiardjo Tek
Wakil Komisaris Utama dan Komisaris Independen	: --	Antonius Yunus Supit
Komisaris dan Komisaris Independen	: Djohan Effendy	Djohan Effendy
Komisaris	: Sri Lestari Anwar	Sri Lestari Anwar
Komisaris	: F.X. Awi Tantra	F.X. Awi Tantra
<b>Dewan Direksi</b>		
Direktur Utama	: Budiardjo Tek	Eko Putro Sandjojo
Direktur	: Erik Harimurti Surono	Erik Harimurti Surono
Direktur	: Albert Sitorus	Albert Sitorus
Direktur	: Sik Wei Tjien	Sik Wei Tjien
Direktur	: Helena Megawati	Helena Megawati
	Wardoyo	Wardoyo
Direktur	: Sri Sumiyarsi	--

**PT SIERAD PRODUCE Tbk. DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - TIDAK DIAUDIT  
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2007 dan 31 Maret 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**1. Umum (lanjutan)**

Susunan Komite Audit per 31 Maret 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut :

Ketua Komite Audit : Antonius Yunus Supit  
Anggota : Eman Achmad Sulaeman  
Anggota : Wawat Sutanto

**1.c. Struktur Perusahaan Anak**

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50 % saham perusahaan anak dan atau mempunyai kendali atas manajemen perusahaan-perusahaan anak sebagai berikut:

Perusahaan Anak	Domisili	Bidang Usaha	Persentase Pemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aktiva	
					2007 Rp	2006 Rp
PT Sierad Industries	Jakarta	Industri peralatan peternakan ayam	99.00%	1996	17,078,589,204	17,280,277,281
PT Dwipa Mina Nusantara	Bali	Industri tepung ikan	100.00%	1996	1,999,450,768	1,658,145,494
PT Biotek Indonesia (d.h PT Sierad Biotek)	Jakarta	Industri dan perdagangan obat-obatan dan vitamin hewan	98.00%	1995	--	--
PT Sierad Pangan Nusantara	Jakarta	Industri makanan dan minuman	99.99%	Pra-Operasi	7,495,176,821	8,539,161,101
PT Sierad Pangan	Jakarta	Industri pangan terpadu	100.00%	1996	--	55,872,678,707
PT Wendy Citrarasa	Jakarta	Industri makanan dan minuman	100.00%	1991	--	88,558,779,903
PT Sierad Corporation	Jakarta	Distribusi dan perdagangan peralatan peternakan ayam, bahan baku pangan ternak dan produk lainnya	99.99%	Operasi dalam penghentian	6,937,214,742	5,257,126,962
PT Transpasifik Niagareksa	Jakarta	Perdagangan	100.00%	1995	5,631,519,100	6,860,960,697
Myanmar Sierad Ltd.	Myanmar	Perdagangan	90.00%	Pra-Operasi	292,071,921	292,071,921

Pada tahun 2003, sesuai dengan pernyataan keputusan rapat pemegang saham PT Sierad Corporation (SC) dengan akta No. 25 tanggal 21 Oktober 2003 dari Notaris Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, SH, notaris di Jakarta telah disetujui usulan direksi SC untuk melakukan penghentian kegiatan (operasional) SC dan melakukan tindakan hukum yang dianggap perlu dan penting untuk penghentian kegiatan (operasional) SC sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, belum ada rencana dari manajemen SC mengenai kelanjutan atas penghentian kegiatan (operasional) SC tersebut.

**PT SIERAD PRODUCE Tbk. DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - TIDAK DIAUDIT  
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2007 dan 31 Maret 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**1. Umum (lanjutan)**

---

Menimbang bahwa aktiva, kewajiban, pendapatan serta beban SC pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006, tidak material, tidak dilakukan pengungkapan terpisah dalam "Operasi dalam Penghentian" pada laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan PSAK 58, mengenai "Operasi dalam Penghentian", juga pengungkapan terpisah tidak dilakukan oleh Perusahaan secara rinci dalam laporan laba rugi.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2007, PT Sierad Pangan Nusantara, PT Transpasifik Niagareksa dan Myanmar Sierad Ltd, perusahaan-perusahaan anak, masih dalam tahap pengembangan, non aktif dan pra-operasi, serta tidak ada transaksi yang signifikan dalam perusahaan-perusahaan tersebut.

Pada Januari 2006, Perusahaan telah melakukan penjualan 4.900 lembar saham (98%) kepemilikan Perusahaan di PT Biotek Indonesia (d.h PT Sierad Biotek) kepada Biotek International Limited. Transaksi ini berlaku efektif setelah PT Biotek Indonesia memperoleh persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal mengenai perubahan status perusahaan anak tersebut dari Penanaman Modal Dalam Negeri menjadi Penanaman Modal Asing. Surat persetujuan dari Badan Penanaman Modal telah diperoleh melalui surat persetujuannya No. 15/V/PMA/2006 tanggal 2 Pebruari 2006.

Pada Juni 2006, Perusahaan telah melakukan penjualan 195.312.000 saham atau sebesar 99,29% kepemilikan Perusahaan di PT Sierad Pangan (SPN) kepada PT Triipta Asia Makmur (TAM) dan/atau pihak ketiga yang ditunjuk TAM. Perusahaan juga mewajibkan PT Sierad Corporation (SC), perusahaan anak, selaku pemilik 1.400.000 saham atau sebesar 0,71% atas saham SPN untuk mengalihkan saham-sahamnya kepada TAM dan/atau pihak ketiga yang ditunjuk TAM. Selain itu, Perusahaan selaku pemegang 85.568 saham atau sebesar 46,11% saham di PT Wendy Citrarasa (WCR) juga telah mengalihkan sahamnya tersebut kepada TAM dan/atau pihak ketiga yang ditunjuk TAM. Selain itu, Perusahaan juga mewajibkan SC, anak perusahaan, selaku pemilik 10 saham atau sebesar 0.01% atas saham WCR untuk mengalihkan saham-sahamnya kepada TAM dan/atau pihak ketiga yang ditunjuk TAM.

Pelepasan kepemilikan Perusahaan atas BI, SPN dan WCR ini, sebelumnya telah diberitahukan dalam paparan publik (*public exposes*) Perusahaan mengenai tindak lanjut restrukturisasi bidang usaha dan organisasi terhadap bisnis non inti Perusahaan, yang materinya telah disampaikan kepada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 16 Desember 2005.

**1.d. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 29 November 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No.S-1946/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum atas 250.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Sejak saat itu, Perusahaan telah melakukan hal-hal sebagai berikut :

**PT SIERAD PRODUCE Tbk. DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - TIDAK DIAUDIT  
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2007 dan 31 Maret 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**1. Umum (lanjutan)**

<u>Tahun</u>	<u>Keterangan</u>	<u>Jumlah Saham Beredar Setelah Transaksi (Lembar)</u>
1997	Penerbitan 76.436.000 lembar saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 dari konversi obligasi	726.436.000
1998	Konversi obligasi	730.999.000
2001	Penerbitan saham seri B sejumlah 6.506.866.083 saham dengan nominal Rp 300, sehingga saham beredar menjadi:	
	seri A	730.999.000
	seri B	6.506.866.083
2004	Penggabungan saham ( <i>reversed stock</i> ) sebesar 10 kali, sehingga saham yang beredar menjadi	
	seri A	73.099.900
	seri B	650.686.609
2005	Konversi Hutang Obligasi Konversi dan Hutang Jangka Panjang, sehingga saham yang beredar menjadi	
	seri A	73.099.900
	seri B	650.686.609
	seri C	8.667.321.984

Peningkatan modal disetor Perusahaan, terakhir dilakukan pada tahun 2005, sehubungan dengan pelaksanaan konversi hutang obligasi konversi dan hutang jangka panjang menjadi modal saham Perusahaan, dengan mengeluarkan sebanyak 8.667.321.984 lembar saham seri C, dengan nilai nominal Rp 100 per saham. (lihat Catatan 20).

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**

**2.a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang antara lain adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Manufaktur dan Peternakan yang ditetapkan oleh Bapepam.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep perolehan (*historical cost*) kecuali investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya, aktiva tetap tertentu yang telah direvaluasi tahun 2003 dan persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung dan arus kas diklasifikasikan menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah rupiah.

**PT SIERAD PRODUCE Tbk. DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - TIDAK DIAUDIT  
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2007 dan 31 Maret 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

---

**2.b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan anak sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 1.c.

Penyajian laporan keuangan Konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi dan laba signifikan antara perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan.

**2.c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006 kurs yang digunakan adalah:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
1 USD	9.118	9.075
1 SGD	6.011	5.595

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

**2.d. Setara Kas**

Setara kas meliputi deposito investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo kurang dari atau sama 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2.e. Investasi**

***Efek Tersedia untuk Dijual***

Investasi dalam efek tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari kepemilikan efek ini pada tanggal neraca dikreditkan (didebit) pada akun "Laba (Rugi) Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual" dibagian ekuitas di neraca konsolidasian.

***Investasi dalam Bentuk Saham***

Investasi dalam bentuk saham dimana Perusahaan secara langsung atau tidak langsung mempunyai pemilikan saham 20% sampai 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana biaya perolehan dari penyertaan ditambah atau dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan pendapatan dividen. Bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi disesuaikan dengan amortisasi atas perbedaan antara biaya perolehan penyertaan dan bagian pemilikan atas nilai wajar aktiva bersih pada tanggal akuisisi, dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) sampai 20 (dua puluh) tahun. Selisih bagian harga wajar dengan bagian pemilikan Perusahaan atas nilai buku aktiva tetap didepresiasi sesuai dengan sisa taksiran umur aktiva yang bersangkutan.

**PT SIERAD PRODUCE Tbk. DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - TIDAK DIAUDIT**  
**Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2007 dan 31 Maret 2006**  
**(Dalam Rupiah Penuh)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

---

**2.f. Penyisihan Piutang Ragu-ragu**

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan penelaahan yang mendalam terhadap kondisi masing-masing debitur pada akhir tahun. Saldo piutang dihapuskan melalui penyisihan piutang ragu-ragu yang bersangkutan atau langsung dihapuskan dari akun tersebut pada saat manajemen berkeyakinan penuh bahwa piutang tersebut tidak dapat ditagih.

**2.g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata.

**2.h. Hewan Ternak Produksi – Berumur Pendek**

Ayam bibit induk dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, ditambah biaya-biaya yang terjadi sampai dengan umur produksi optimal, dan setelah umur tersebut, biaya perolehan dan biaya-biaya yang terjadi tersebut dikurangi deplesi yang dihitung berdasarkan masa produktifnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**2.i. Aktiva Tetap**

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan kecuali aktiva tetap tertentu yang direvaluasi tahun 2003, setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

Bangunan dan Prasarana	: 10 – 28 tahun
Mesin dan Peralatan	: 10 tahun
Peralatan dan Perabot Kantor	: 3 – 10 tahun
Kendaraan Bermotor	: 5 tahun

Tanah tidak disusutkan, kecuali:

- (a) Kondisi kualitas tanah tak layak lagi untuk digunakan dalam operasi utama perusahaan;
- (b) Sifat operasi utama meninggalkan tanah dan bangunan begitu saja apabila proyek selesai;
- (c) Prediksi manajemen atau kepastian bahwa perpanjangan atau pembaharuan hak kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Selisih antara nilai revaluasi dengan nilai buku (nilai tercatat) aktiva tetap dibukukan dalam akun ekuitas dengan nama "Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap".

**2.j. Renovasi Bangunan Sewa**

Bangunan sewa merupakan *outlet* untuk operasional Restoran Cepat Saji milik PT Wendy Citrarasa dan PT Sierad Pangan, perusahaan-perusahaan anak dengan merek dagang "Wendy's" dan "Hartz Chicken Buffet" yang terdiri dari 24 *outlet* per 31 Maret 2006, yang tersebar di wilayah Jakarta, Bekasi, Cikarang, Tangerang, Bogor, Cirebon, Surabaya, Malang dan Yogyakarta.

**PT SIERAD PRODUCE Tbk. DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - TIDAK DIAUDIT  
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2007 dan 31 Maret 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

---

Akun ini disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya yang dikeluarkan untuk pembuatan dekorasi *outlet* dan biaya lain-lain atas bangunan sewa. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 10 tahun.

Pada Juni 2006, Perusahaan telah menjual seluruh saham kepemilikannya di PT Wendy Citrarasa dan PT Sierad Pangan kepada pihak ketiga ( Lihat Catatan 1.c ).

**2.k. Aktiva Tetap yang Tidak Digunakan**

Aktiva tetap yang tidak digunakan direklasifikasi ke aktiva tetap yang tidak digunakan terpisah dari aktiva tetap, aktiva ini tidak disusutkan dan disajikan berdasarkan nilai terendah antara jumlah tercatat atau nilai realisasi bersih.

**2.l. Transaksi Sewa Guna Usaha**

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai *capital lease* apabila memenuhi seluruh kriteria berikut:

- i) Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha;
- ii) Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa mencakup pengembalian harga perolehan barang modal yang disewagunausahakan serta bunganya, sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha (*full payout lease*); dan
- iii) Masa sewa guna usaha minimum 2 (dua) tahun.

Aktiva sewa guna usaha dengan hak opsi dinyatakan dalam neraca sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva yang diperoleh dari pembelian biasa.

Keuntungan atau kerugian atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali (*sale and leaseback*) ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan metode dan masa penyusutan aktiva yang bersangkutan.

**2.m. Aktiva dalam Penyelesaian**

Aktiva dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan secara langsung dengan pembangunan fasilitas dan persiapan aktiva tetap. Biaya-biaya tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari hutang yang digunakan untuk pembangunan aktiva tersebut. Aktiva dalam penyelesaian dipindahkan ke aktiva tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

**2.n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (*F.O.B. Shipping Point*). Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

**2.o. Pajak Penghasilan**

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan alasan pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability method*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

**PT SIERAD PRODUCE Tbk. DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - TIDAK DIAUDIT**  
**Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2007 dan 31 Maret 2006**  
**(Dalam Rupiah Penuh)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

---

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aktiva pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak penghasilan kini dihitung dari laba kena pajak, yaitu laba yang telah disesuaikan dengan peraturan pajak yang berlaku.

**2.p. Kewajiban Diestimasi atas Uang Jasa**

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tak terdiskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Kewajiban dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan perusahaan. Dalam perhitungan kewajiban, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika, dan hanya jika, perusahaan berkomitmen untuk:

- (a) memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal; atau
- (b) menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

**PT SIERAD PRODUCE Tbk. DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - TIDAK DIAUDIT**  
**Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2007 dan 31 Maret 2006**  
**(Dalam Rupiah Penuh)**

**3. Kas dan Setara Kas**

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Kas</b>		
Rupiah	1.315.159.532	593.199.730
US Dollar (US\$ 1,067 pada 31 Maret 2007 dan US\$ 1,578 pada 31 Maret 2006)	9.728.906	14.320.350
<b>Bank</b>		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	4.851.386.504	5.047.321.336
PT Bank Central Asia	1.484.862.512	3.284.194.260
PT Bank Negara Indonesia	179.752.104	39.851.343
PT Bank Mandiri	54.915.510	53.811.784
PT Bank International Indonesia	994.704	1.066.704
PT Bank Lippo Tbk	--	1.016.597.596
PT Bank Panin	--	805.574.244
US Dollar		
PT Bank Permata Tbk (US\$ 10,752 pada tahun 2007 dan US\$ 24,162 pada tahun 2006)	98.039.848	219.268.036
<b>Deposito Berjangka</b>		
Rupiah	7.765.059.900	--
<b>Jumlah</b>	<b>15.759.899.520</b>	<b>11.075.205.383</b>

Tingkat Bunga Deposito Berjangka per Tahun:  
Rupiah

6,25% - 6,5%

--

Jangka waktu  
Rupiah

1 bulan

--

Tidak terdapat penempatan pada Bank yang memiliki hubungan istimewa.

Kas yang terdiri dari kas dalam perjalanan PT Sierad Pangan dan PT Wendy Citrarasa, perusahaan – perusahaan anak, yang terdiri dari 10 outlet pada 31 Maret 2006 telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 20.328.000.000. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

**PT SIERAD PRODUCE Tbk. DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - TIDAK DIAUDIT**  
**Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2007 dan 31 Maret 2006**  
**(Dalam Rupiah Penuh)**

**4. Piutang Usaha**

Piutang usaha berdasarkan jenis penjualan/kegiatan usaha adalah:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Piutang Penjualan – Pakan Ternak	150.697.109.970	117.441.760.378
Piutang Penjualan – Ayam Umur Sehari	104.024.596.818	122.112.456.694
Piutang Penjualan – Ayam Beku dan Makanan Beku	46.676.444.256	45.735.317.763
Piutang Penjualan – Lainnya	5.182.169.339	4.465.238.276
Jumlah	306.580.320.383	289.754.773.111
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(117.074.212.826)	(112.988.828.365)
<b>Jumlah – Bersih</b>	<b>189.506.107.557</b>	<b>176.765.944.746</b>

Mutasi Penyisihan piutang ragu-ragu:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Saldo awal	117.202.212.826	113.329.943.835
Penambahan	--	--
Pengurangan	(128.000.000)	(341.115.470)
<b>Saldo akhir</b>	<b>117.074.212.826</b>	<b>112.988.828.365</b>

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Sampai dengan 1 bulan	72.529.830.880	86.138.438.935
> 1 bulan – 2 bulan	9.520.266.613	12.709.908.774
> 2 bulan – 3 bulan	32.058.532.037	9.293.809.599
> 3 bulan	192.471.690.853	181.612.615.803
<b>Jumlah</b>	<b>306.580.320.383</b>	<b>289.754.773.111</b>

Seluruh piutang usaha adalah kepada pihak ketiga, dan tidak terdapat piutang usaha kepada pihak hubungan istimewa. Seluruh piutang usaha dalam mata uang rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

**PT SIERAD PRODUCE Tbk. DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - TIDAK DIAUDIT**  
**Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2007 dan 31 Maret 2006**  
**(Dalam Rupiah Penuh)**

**5. Piutang Lain-lain**

	<b>2007 Rp</b>	<b>2006 Rp</b>
Piutang Karyawan	2.439.106.172	2.155.632.323
Piutang Royalty	53.351.165	125.014.303
Piutang lainnya pada Wendy International Corporation	4.470.000.000	4.470.000.000
Piutang Lainnya	3.991.985.103	8.202.791.858
<b>Jumlah</b>	<b>10.954.442.440</b>	<b>14.953.438.484</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak perlu membentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

**6. Persediaan - Bersih**

	<b>2007 Rp</b>	<b>2006 Rp</b>
Barang Jadi:		
Pakan Ternak	10.619.815.942	9.838.635.280
Ayam Beku dan Makanan Beku	8.189.603.908	8.006.167.963
Vaksin, Obat-obatan Ternak dan Lainnya	4.738.045.216	4.198.740.300
Alat-alat Peternakan	1.003.904.774	1.089.855.465
Sub Jumlah	24.551.369.840	23.133.399.008
Bahan Baku dan Pembantu:		
Bahan Baku, Bahan Baku Makanan Siap Saji, serta Barang Dalam Proses	88.933.299.523	31.840.279.403
Bahan Kemasan	3.854.161.001	8.283.578.086
Suku Cadang dan Bahan Pembantu Lainnya	22.843.437.781	27.460.835.557
Sub Jumlah	115.630.898.305	67.584.693.046
Barang dalam Perjalanan	438.934.375	1.546.213.397
<b>Jumlah</b>	<b>140.621.202.520</b>	<b>92.264.305.451</b>

Persediaan telah diasuransikan secara gabungan dengan aktiva tetap (lihat Catatan 12) terhadap segala risiko, masing-masing dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 16,550,000 dan Rp 3.017.000.000 per 31 Maret 2007, serta US\$ 17,050,000 dan Rp 17.284.400.000 per 31 Maret 2006.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

Kerusakan atau kehilangan yang ditemukan berdasarkan observasi fisik persediaan berkaitan dengan aktivitas produksi dibebankan pada beban pokok produksi, sedangkan yang tidak berkaitan dengan aktivitas produksi Perusahaan, diakui sebagai keuntungan (kerugian) atas selisih perhitungan persediaan tahun berjalan pada penghasilan (beban) lain-lain.

**PT SIERAD PRODUCE Tbk. DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - TIDAK DIAUDIT**  
**Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2007 dan 31 Maret 2006**  
**(Dalam Rupiah Penuh)**

**7. Hewan Ternak Produksi – Berumur Pendek**

Hewan ternak produksi berumur pendek terdiri dari:

	<b>2007 Rp</b>	<b>2006 Rp</b>
<b>Telah menghasilkan:</b>		
Saldo Awal, Ayam Pembibit – Induk	18.513.355.554	19.633.716.945
Reklasifikasi dari Ayam Belum Menghasilkan	19.528.855.340	16.886.892.768
Beban Deplesi	(11.991.757.656)	(13.878.287.823)
Saldo Akhir, Ayam Pembibit – Induk	26.050.453.238	22.642.321.890
Sub jumlah	26.050.453.238	22.642.321.890
<b>Belum Menghasilkan:</b>		
Saldo Awal, Ayam Pembibit –Induk	19.895.393.833	18.581.452.921
Kapitalisasi Biaya	18.065.496.253	13.998.938.166
Reklasifikasi ke Ayam Telah Menghasilkan	(19.528.855.340)	(16.886.892.768)
Saldo Akhir, Ayam Pembibit – Induk	18.432.034.746	15.693.498.319
Sub jumlah	18.432.034.746	15.693.498.319
<b>Jumlah Bersih</b>	<b>44.482.487.984</b>	<b>38.335.820.209</b>

Beban deplesi dari ayam pembibit induk yang telah menghasilkan dibebankan dalam tahun berjalan sebagai beban pokok penjualan sebesar Rp 11.991.757.656 dan Rp 13.878.287.823 masing-masing per 31 Maret 2007 dan 2006.

**8. Pajak Dibayar di Muka**

	<b>2007 Rp</b>	<b>2006 Rp</b>
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	63.055.012	--
Pasal 22	11.760.605.166	11.174.319.551
Pasal 23	927.459.452	--
Pasal 25	--	100.500.470
	<b>12.751.119.630</b>	<b>11.274.820.021</b>

**9. Investasi Pada Perusahaan Asosiasi**

Akun ini merupakan investasi PT Sierad Pangan Nusantara (SPN), perusahaan anak, dalam bentuk saham PT Bridor Indonesia sebesar Rp 1.300.839.000 atau ekuivalen 25% dari modal disetor PT Bridor Indonesia. PT Bridor Indonesia bergerak dalam bidang industri dan distribusi makanan. Perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang cukup signifikan dalam PT Bridor Indonesia karenanya investasi dicatat sebesar harga perolehan.

**PT SIERAD PRODUCE Tbk. DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - TIDAK DIAUDIT**  
**Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2007 dan 31 Maret 2006**  
**(Dalam Rupiah Penuh)**

**9. Investasi Pada Perusahaan Asosiasi (lanjutan)**

Pada tahun 2003 atas permohonan SPN, Pengadilan Negeri Bekasi menunjuk akuntan independen dengan penetapan No. 105/Pdt.P/2002/PN.BKS untuk melakukan *special audit* atas laporan keuangan PT Bridor Indonesia untuk tahun buku 1998, 1999, 2000, 2001 dan sebagian 2002, sehubungan adanya kelalaian PT Bridor Indonesia dalam memberikan laporan keuangan tahunan kepada SPN selaku pemegang saham sehingga kinerja PT Bridor Indonesia tidak dapat dipantau. Berdasarkan laporan akuntan tersebut dalam laporannya tanggal 16 Juli 2003, PT Bridor Indonesia sejak awal beroperasi sampai dengan pertengahan tahun 2002 mengalami kerugian yang mengakibatkan defisiensi modal, yang pada gilirannya akan berdampak pada kelangsungan usahanya. Sejak tahun 2003, investasi ini diturunkan nilainya menjadi nihil.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, tidak terdapat transaksi material terkait dengan investasi pada perusahaan asosiasi ini.

**10. Investasi Jangka Panjang Lainnya**

Akun ini merupakan efek yang tersedia untuk dijual, terdiri dari:

	<b>2007</b> <b>Rp</b>	<b>2006</b> <b>Rp</b>
Surat Berharga Komersial yang Diterbitkan oleh PT Perkebunan Nusantara XI <i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Permanen</i>	46.450.000.000 (46.450.000.000)	46.450.000.000 (46.450.000.000)
Bersih	--	--
Portfolio Investasi pada:		
Merril Lynch International Bank Limited, Singapura <i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Permanen</i>	38.120.551 (38.120.551)	38.120.551 (38.120.551)
Bersih	--	--
<b>Jumlah</b>	<b>--</b>	<b>--</b>

Surat berharga komersial yang diterbitkan oleh PT Perkebunan Nusantara XI melalui Eraska Group, sebagai agen penerbit, merupakan hasil pengalihan piutang Perusahaan, kepada PT Sietek Nusantara Finance (SNF) dalam tahun 1998 sesuai dengan perjanjian tanggal 16 Pebruari 1998. Menurut manajemen Perusahaan, surat berharga komersial tersebut sebelumnya dimiliki oleh SNF dan tidak dapat direalisasikan pelunasannya saat jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 1997. Selain itu, Perusahaan juga memiliki investasi portopolio surat berharga yang diterbitkan oleh Merrill Lynch International Bank Limited, Singapura.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, tidak ada indikasi akan diperolehnya kembali kedua jenis investasi ini. Manajemen Perusahaan juga telah membentuk penyisihan penurunan nilai permanen atasnya.

**PT SIERAD PRODUCE Tbk. DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - TIDAK DIAUDIT**  
**Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2007 dan 31 Maret 2006**  
**(Dalam Rupiah Penuh)**

**11. Pajak Penghasilan**

**a. Manfaat (Beban) Pajak**

	<b>2007</b>
	<b>Rp</b>
Kini	(83.759.365)
Tangguhan	(3.192.224.238)
<b>Jumlah</b>	<b>(3.275.983.603)</b>

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba (rugi) konsolidasian dengan laba (rugi) fiskal secara konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>
	<b>Rp</b>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan (Rugi) Konsolidasian	10.388.107.052
Perbedaan Waktu:	
Penyusutan Aktiva Tetap dan Aktiva Sewa Guna Usaha	(1.474.956.083)
Imbalan Kerja	361.403.352
<b>Jumlah</b>	<b>(1.113.552.731)</b>
Perbedaan Tetap:	
Penghasilan Tidak Kena Pajak	(209.408.359)
Beban yang bukan merupakan Pengurang Pajak	799.579.985
<b>Jumlah</b>	<b>590.171.626</b>
<b>Laba Fiskal Perusahaan</b>	<b>9.864.725.947</b>
Laba Fiskal Perusahaan Anak Setelah Kompensasi Kerugian	712.496.609
Laba Fiskal Konsolidasian Setelah Laba Fiskal Anak	9.152.229.338
Kompensasi Kerugian Konsolidasian	(170.475.923.048)
<b>Rugi Fiskal Konsolidasian yang Dapat Direalisasi</b>	<b>(161.323.693.710)</b>

Rugi fiskal konsolidasian yang dapat direalisasi merupakan gabungan antara akumulasi rugi fiskal Perusahaan dan akumulasi rugi fiskal Perusahaan Anak.

**PT SIERAD PRODUCE Tbk. DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - TIDAK DIAUDIT**  
**Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2007 dan 31 Maret 2006**  
**(Dalam Rupiah Penuh)**

**11. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba (rugi) fiskal Perusahaan sebagai berikut:

	<b>2007</b>
	<b>Rp</b>
<b>Perusahaan Anak</b>	
Laba Fiskal Perusahaan Anak	712.496.609
Kompensasi Kerugian Perusahaan Anak	(1.412.807.875)
<b>Rugi Fiskal Perusahaan Anak Setelah Kompensasi Kerugian</b>	<b>(700.311.266)</b>
<b>Perusahaan</b>	
Laba Fiskal Perusahaan	9.152.229.338
Kompensasi Kerugian Perusahaan	(169.063.115.173)
<b>Rugi Fiskal Perusahaan Setelah Kompensasi Kerugian Sesuai Ketetapan Pajak</b>	<b>(159.910.885.835)</b>
Pajak kini Perusahaan Anak dihitung dengan tarif Progresif	<b>(83.759.365)</b>

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komersil Perusahaan dengan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>
	<b>Rp</b>
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan (Rugi) Konsolidasian	10.388.107.052
Dikurangi : Laba Perusahaan Anak	704.678.053
Laba Komersil Perusahaan Induk	9.683.428.999
Perbedaan Waktu:	
Penyusutan Aktiva Tetap	(1.471.188.169)
Penyisihan Uang Jasa	354.022.251
Perbedaan Tetap:	
Beban yang bukan merupakan Pengurang Pajak Penghasilan Tidak Kena Pajak	793.987.118
	(208.020.861)
	<b>(531.199.661)</b>
Laba Fiskal Perusahaan	9.152.229.338
Kompensasi Kerugian Tahun Lalu	(169.063.115.173)
<b>Akumulasi Rugi Fiskal Perusahaan</b>	<b>(159.910.885.835)</b>

**PT SIERAD PRODUCE Tbk. DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - TIDAK DIAUDIT**  
**Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2007 dan 31 Maret 2006**  
**(Dalam Rupiah Penuh)**

**11. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dengan hasil perkalian laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>
	<b>Rp</b>
Laba Konsolidasian	10.388.107.052
Laba Fiskal Perusahaan Anak Setelah Kompensasi	712.496.609
Laba Konsolidasian Setelah Laba Fiskal Perusahaan Anak	9.675.610.443
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif 30%	(2.902.683.133)
Kompensasi kerugian anak yang dapat dimanfaatkan	(112.489.617)
Pajak Kini Perusahaan Anak	(83.759.365)
Beban yang Tidak Dapat Menjadi Pengurang Pajak Penghasilan Tidak Kena Pajak	(239.873.996)
Kompensasi Kerugian yang Tidak Dapat Direalisasi	62.822.508
	--
<b>Jumlah manfaat (beban) pajak</b>	<b>(3.275.983.603)</b>

**b. Aktiva Pajak Tangguhan**

	<b>2006</b>	<b>Dikreditkan pada</b>	<b>31 Maret 2007</b>
	<b>Rp</b>	<b>Laporan Laba (Rugi)</b>	<b>Rp</b>
		<b>Rp</b>	
Kerugian yang Dapat Dikompensasi	51.142.776.914	(2.858.158.418)	48.284.618.496
Perbedaan Penyusutan			
Antara Komersial dan Fiskal	9.938.288.070	(442.486.826)	9.495.801.244
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	4.054.418.876	108.421.006	4.162.839.882
Penyisihan Piutang	35.160.663.848	--	35.160.663.848
<b>Jumlah</b>	<b>100.296.147.708</b>	<b>(3.192.224.238)</b>	<b>97.103.923.470</b>
	<b>2005</b>	<b>Dikreditkan pada</b>	<b>31 Maret 2006</b>
	<b>Rp</b>	<b>Laporan Laba (Rugi)</b>	<b>Rp</b>
		<b>Rp</b>	
Investasi pada Perusahaan			
Asosiasi	390.251.700	--	390.251.700
Kerugian yang Dapat Dikompensasi	83.645.226.412	--	83.645.226.412
Perbedaan Penyusutan			
Antara Komersial dan Fiskal	8.651.183.665	--	8.651.183.665
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	4.442.369.350	--	4.442.369.350
Penyisihan Piutang	35.761.393.808	--	35.761.393.808
<b>Jumlah</b>	<b>132.890.424.935</b>	<b>--</b>	<b>132.890.424.935</b>
<i>Ditambah: Kewajiban Pajak Tangguhan</i>			
PT Biotek Indonesia	--		108.395.917
<b>Jumlah</b>	<b>132.890.424.935</b>	<b>--</b>	<b>132.998.820.852</b>

**PT SIERAD PRODUCE Tbk. DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - TIDAK DIAUDIT**  
**Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2007 dan 31 Maret 2006**  
**(Dalam Rupiah Penuh)**

**11. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**c. Hutang Pajak**

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	--	226.407.943
Pasal 23	--	2.280.801.135
Pasal 25	263.918	--
Pasal 26	7.673.205	787.280.845
Pasal 29	195.001.080	111.241.714
Pajak Pertambahan Nilai	3.711.488.107	7.293.349.702
Pajak Pembangunan I Perusahaan anak		
PT Sierad Pangan	--	126.773.058
PT Wendy Citrarasa	--	3.735.179.987
	<b>3.914.426.310</b>	<b>14.561.034.384</b>

Pada tanggal 18 Juli 2006, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB), Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dari Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa (KPP PMB) untuk jenis pajak PPh pasal 29, PPh pasal 21, PPh pasal 23, PPh Final dan PPN untuk tahun pajak 2004 dengan jumlah kurang bayar keseluruhan bersih sebesar Rp 7.224.384.399. Dari jumlah kurang bayar keseluruhan bersih tersebut, pada tanggal 17 Oktober 2006, Perusahaan mengajukan keberatan atas sebagian SKPKB, SKPLB, dan STP sebesar Rp 6.724.199.393. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses keberatan tersebut masih belum selesai.

**12. Aktiva Tetap**

	<b>2007</b>					
	1 Januari	Penambahan	Pengurangan	Revaluasi	Reklasifikasi/ Koreksi	31 Maret
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Biaya Perolehan</b>						
Pemilikan Langsung						
Tanah	138,640,151,586	-	-	-	-	138,640,151,586
Bangunan dan Prasarana	293,579,548,527	1,050,979,259	-	-	(9,635,487,766)	284,995,040,020
Mesin dan Peralatan	284,979,070,876	175,370,386	-	-	(16,865,671,272)	268,288,769,992
Perlengkapan dan Perabotan	59,635,850,346	1,712,359,186	-	-	(997,794,802)	60,350,414,728
Kendaraan Bermotor	26,288,492,452	-	-	-	(243,303,094)	26,045,189,358
Aktiva Sewa Guna Usaha						
Kendaraan Bermotor	1,244,206,560	-	-	-	(86,100,000)	1,158,106,560
Aktiva dalam Penyelesaian						
Bangunan dan Prasarana	1,213,353,952	-	-	-	(295,265,683)	918,088,269
Mesin dan Peralatan	-	6,062,164,164	-	-	(3,317,692,539)	2,744,471,625
<b>Jumlah</b>	<b>805,580,674,297</b>	<b>9,000,872,995</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(31,441,315,156)</b>	<b>783,140,232,137</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						
Pemilikan Langsung						
Bangunan dan Prasarana	114,601,261,287	2,763,466,438	-	-	(9,552,121,707)	107,812,606,014
Mesin dan Peralatan	172,956,373,945	4,074,152,240	-	-	(20,122,794,626)	156,907,731,563
Perlengkapan dan Perabotan	46,809,108,453	1,272,781,731	-	-	(1,081,494,801)	47,000,395,382
Kendaraan Bermotor	23,636,276,211	277,879,672	-	-	(174,179,738)	23,739,976,137
Aktiva Sewa Guna Usaha						
Kendaraan Bermotor	497,874,772	60,775,334	-	-	(48,790,006)	509,860,099
<b>Jumlah</b>	<b>358,500,894,668</b>	<b>8,449,055,415</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(30,979,380,878)</b>	<b>335,970,569,195</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>447,079,779,630</b>					<b>447,169,662,942</b>

**PT SIERAD PRODUCE Tbk. DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - TIDAK DIAUDIT**  
**Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2007 dan 31 Maret 2006**  
**(Dalam Rupiah Penuh)**

**12. Aktiva Tetap (lanjutan)**

	2006				
	1 Januari	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi/ Koreksi	31 Maret
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Biaya perolehan</b>					
Pemilikan langsung					
Hak atas tanah	147,518,176,586	-	-	(8,878,025,000)	138,640,151,586
Bangunan	309,280,767,388	5,430,699	-	(16,001,717,675)	293,284,480,412
Mesin dan peralatan	332,799,609,031	562,434,669	-	(46,614,388,564)	286,747,655,136
Peralatan & perabot	72,149,832,834	387,162,690	-	(39,155,029)	72,497,840,496
Kendaraan bermotor	25,684,292,963	161,896,424	27,710,800	12,760,237	25,831,238,824
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Bangunan	-	-	-	-	-
Mesin dan Peralatan	-	-	-	-	-
Kendaraan bermotor	2,311,940,860	98,716,000	-	-	2,410,656,860
Aktiva dalam penyelesaian					
Bangunan	1,743,723,955	410,260,516	-	(846,179,032)	1,307,805,439
Mesin dan peralatan	-	281,498,134	-	(281,498,134)	(0)
<b>Jumlah</b>	<b>891,488,343,616</b>	<b>1,907,399,132</b>	<b>27,710,800</b>	<b>(72,648,203,197)</b>	<b>820,719,828,751</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
Pemilikan langsung					
Bangunan	104,942,979,832	2,735,967,526	-	(0)	107,678,947,358
Mesin dan peralatan	162,168,295,858	4,229,088,823	-	(506,236,374)	165,891,148,307
Peralatan & perabot	55,170,306,266	1,583,394,546	-	(0)	56,753,700,812
Kendaraan bermotor	23,272,685,102	331,192,361	27,710,800	-	23,576,166,664
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Bangunan	-	-	-	-	-
Mesin dan Peralatan	-	-	-	-	-
Kendaraan bermotor	706,607,166	88,016,634	-	-	794,623,799
<b>Jumlah</b>	<b>346,260,874,224</b>	<b>8,967,659,890</b>	<b>27,710,800</b>	<b>(506,236,375)</b>	<b>354,694,586,939</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>545,227,469,392</b>				<b>466,025,241,812</b>

Beban penyusutan dalam tahun berjalan dibebankan pada:

	2007 Rp	2006 Rp
Beban Produksi tidak langsung/ Beban Pokok Penjualan	7.222.867.777	7.639.424.212
Beban Penjualan, Umum dan Administrasi	1.226.187.638	1.328.235.678
<b>Jumlah</b>	<b>8.449.055.415</b>	<b>8.967.659.890</b>

Pengurangan aktiva merupakan penjualan aktiva tetap dengan rincian sebagai berikut :

	2007 Rp	2006 Rp
Harga Jual	--	12.000.000
Nilai Buku	--	--
<b>Jumlah</b>	<b>--</b>	<b>12.000.000</b>

Laba dari penjualan aktiva bersih diakui dalam tahun yang bersangkutan sebagai pendapatan lain-lain.

Tanah dan aktiva tetap lainnya yang tidak digunakan dalam operasi disajikan sebagai akun "aktiva tetap yang tidak digunakan" pada aktiva tidak lancar (lihat Catatan 15).

**PT SIERAD PRODUCE Tbk. DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - TIDAK DIAUDIT**  
**Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2007 dan 31 Maret 2006**  
**(Dalam Rupiah Penuh)**

**12. Aktiva Tetap (lanjutan)**

Aktiva tetap Perusahaan dan perusahaan-perusahaan anak di Indonesia, kecuali tanah, telah diasuransikan secara gabungan dengan persediaan Perusahaan (lihat Catatan 6) terhadap segala risiko masing-masing untuk 31 Maret 2007 dan 2006 dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 526.746.800.000 dan Rp 556.560.191.000 untuk bangunan dan prasarana, Rp 52.423.008.000 dan Rp 86.506.281.000 serta US\$ 51,208,000 dan US\$ 52,393,000 untuk mesin dan peralatan, Rp 9.731.000.000 dan Rp 11.383.789.000 untuk perlengkapan dan perabotan serta Rp 17.967.800.000 dan Rp 17.318.300.000 untuk kendaraan.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut diatas cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

**13. Renovasi Bangunan Sewa**

	<b>2007 Rp</b>	<b>2006 Rp</b>
Nilai perolehan	--	12.436.970.634
Penambahan	--	--
Reklasifikasi	--	--
Sub jumlah	--	12.436.970.633
Renovasi gedung sewa dalam penyelesaian	--	--
Sub jumlah	--	--
Jumlah	--	12.436.970.633
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	--	(9.874.252.702)
<b>Nilai Buku</b>	<b>--</b>	<b>2.562.717.931</b>
Mutasi akumulasi amortisasi:		
Saldo awal	--	9.633.466.320
Beban amortisasi periode berjalan yang disajikan sebagai bagian dari beban pokok penjualan	--	240.786.382
Reklasifikasi	--	--
<b>Saldo akhir</b>	<b>--</b>	<b>9.874.252.702</b>

Bangunan sewa merupakan outlet untuk tempat operasional restoran makanan cepat saji milik PT Sierad Pangan dan PT Wendy Citrarasa, perusahaan-perusahaan anak. Pada Juni 2006, Perusahaan telah melakukan penjualan seluruh saham kepemilikannya atas perusahaan-perusahaan anak tersebut kepada pihak ketiga (lihat Catatan 1.c).

**PT SIERAD PRODUCE Tbk. DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - TIDAK DIAUDIT**  
**Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2007 dan 31 Maret 2006**  
**(Dalam Rupiah Penuh)**

**14. Aktiva Tak Berwujud**

Akun ini merupakan selisih lebih biaya perolehan atas aktiva bersih (*goodwill*) dari akuisisi saham PT Wendy Citrarasa oleh PT Sierad Pangan, perusahaan-perusahaan anak, dengan mutasi sebagai berikut :

	<b>2007 Rp</b>	<b>2006 Rp</b>
Nilai Perolehan	--	15.751.217.805
Dikurangi:		
Akumulasi amortisasi	--	(8.297.516.505)
<b>Nilai Buku</b>	<b>--</b>	<b>7.453.701.300</b>
	<b>2007 Rp</b>	<b>2006 Rp</b>
Mutasi Akumulasi Amortisasi		
Saldo awal	--	8.086.562.695
Beban amortisasi yang disajikan sebagai bagian beban lain-lain pada periode berjalan	--	210.953.810
<b>Saldo akhir</b>	<b>--</b>	<b>8.297.516.505</b>

Pada Juni 2006, Perusahaan telah menjual seluruh saham kepemilikannya atas perusahaan-perusahaan anak tersebut kepada pihak ketiga (lihat Catatan 1.c).

**15. Aktiva Tetap yang Tidak Digunakan**

	<b>2007 Rp</b>	<b>2006 Rp</b>
<b>Perusahaan</b>		
Nilai tercatat		
Tanah	11.457.775.000	11.377.775.000
Bangunan	17.918.438.913	17.716.954.448
Mesin dan Peralatan Pabrik	52.790.700.725	52.730.131.537
Peralatan Kantor	138.479.979	194.752.721
Kendaraan	117.820.006	11.386.674
	82.423.214.623	82.031.000.380
<b>Perusahaan Anak</b>		
PT Sierad Corporation	4.780.847.749	4.780.847.749
PT Wendy Citrarasa	--	4.464.709.394
PT Sierad Pangan	--	1.890.351.585
PT Sierad Biotek	--	--
	4.780.847.749	11.135.908.728
<b>Jumlah</b>	<b>87.204.062.372</b>	<b>93.166.909.108</b>

**PT SIERAD PRODUCE Tbk. DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - TIDAK DIAUDIT  
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2007 dan 31 Maret 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**15. Aktiva Tetap yang Tidak Digunakan (lanjutan)**

---

Tanah dan bangunan yang tidak digunakan milik Perusahaan, masing-masing sebesar Rp 11.457.775.000 dan Rp 17.918.438.913 per 31 Maret 2007, terdiri dari :

- 4 (empat) bidang hak atas tanah dan bangunan dengan total luas tanah 87.145 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 8.276 m<sup>2</sup> atas nama PT Anwar Sierad, yang terletak di Desa Kayu Ara, Pontianak Kalimantan Barat. Tanah dan bangunan ini telah terikat perjanjian jual beli dibawah tangan (lihat catatan 27d).
- 1 (satu) bidang hak atas tanah dan bangunan rumah kantor 3 lantai dengan luas tanah 185 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 251 m<sup>2</sup> atas nama PT Sierad Corporation yang terletak di kelurahan Benua Melayu Darat, Pontianak, Kalimantan Barat. Tanah dan bangunan ini, telah terikat perjanjian jual beli dibawah tangan.(lihat catatan 27d).
- 1 (satu) bidang hak atas tanah dan bangunan dengan luas tanah 2.105 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 600 m<sup>2</sup> atas nama Perusahaan, yang terletak di Kuala Dua, Sungai Raya, Pontianak, Kalimantan Barat.
- Beberapa bidang hak atas tanah seluas kurang lebih 55.000 m<sup>2</sup> yang terletak di Desa Sawo, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto. Hak atas tanah tersebut masih atas nama perorangan dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, proses pengalihan hak menjadi atas nama perusahaan masih dalam penyelesaian.
- 1 (satu) bidang hak atas tanah dan bangunan pabrik pakan ternak dengan luas tanah 162.664 m<sup>2</sup> atas nama Perusahaan, yang terletak di Desa Sukanegara, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan.

Mesin dan peralatan pabrik yang tidak digunakan milik Perusahaan sebesar Rp 52.790.700.725 per 31 Maret 2007 berupa mesin pengering jagung dan pakan ternak, mesin pembuat nugget, mesin dan peralatan untuk pemotong ayam serta peralatan kandang, masing-masing terletak di Lampung, Desa Jabon Bogor, Sidoarjo dan Pontianak.

Peralatan kantor dan kendaraan yang tidak digunakan milik Perusahaan, masing-masing senilai Rp 138.479.979 dan Rp 117.820.006 per 31 Maret 2007 timbul sehubungan dengan penutupan farming Pontianak divisi breeding.

Aktiva tetap yang tidak digunakan milik PT Sierad Biotek, PT Sierad Pangan dan PT Wendy Citrarasa pada tahun 2007 sudah tidak ada lagi dengan dilepaskannya kepemilikan atas perusahaan-perusahaan tersebut (lihat Catatan 1.c).

Laba dari penjualan aktiva tetap yang tidak digunakan diakui dalam tahun yang bersangkutan dan dicatat sebagai penghasilan lainnya.

**PT SIERAD PRODUCE Tbk. DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - TIDAK DIAUDIT**  
**Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2007 dan 31 Maret 2006**  
**(Dalam Rupiah Penuh)**

**16. Hutang Usaha**

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2007 Rp</b>	<b>2006 Rp</b>
Pihak Ketiga	89.587.000.546	141.365.129.457
<b>Jumlah</b>	<b>89.587.000.546</b>	<b>141.365.129.457</b>

**17. Biaya yang Masih Harus Dibayar**

Akun ini merupakan biaya gaji, *profesional fee*, biaya promosi pakan ternak dan biaya asuransi yang masih harus dibayar yang telah dicadangkan pada 31 Maret 2007 dan 31 Maret 2006 masing-masing sebesar Rp 15.580.606.369 dan Rp 22.084.928.748.

**18. Kewajiban Jangka Panjang**

	<b>2007 Rp</b>	<b>2006 Rp</b>
<b>Hutang Bank</b>		
PT Bank Permata Tbk	374.451.125	591.918.309
<i>Dikurangi:</i> Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(162.073.323)	(51.285.647)
<b>Hutang Bank Jangka Panjang</b>	<b>212.377.802</b>	<b>540.632.662</b>
	<b>2007 Rp</b>	<b>2006 Rp</b>
<b>Hutang Sewa Guna Usaha:</b>		
PT Srikandi Diamond Motor	--	90.160.524
PT Adira Finance	67.561.472	97.007.467
PT Dipostar Finance	265.045.231	177.727.200
PT Astra Credit Company	107.144.554	--
Jumlah	439.751.257	364.895.191
<i>Dikurangi:</i> Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(262.691.575)	(271.912.870)
<b>Hutang Sewa Guna Usaha Jangka Panjang</b>	<b>177.059.682</b>	<b>92.982.321</b>
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang</b>	<b>389.437.484</b>	<b>633.614.983</b>

**PT SIERAD PRODUCE Tbk. DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - TIDAK DIAUDIT  
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2007 dan 31 Maret 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**18. Kewajiban Jangka Panjang**

Hutang Bank merupakan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari Bank Permata Tbk merupakan fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor untuk jangka waktu kredit selama 36–60 bulan. Hutang ini dijamin dengan kendaraan yang bersangkutan, dan terakhir jatuh tempo pada bulan Oktober 2009.

Kewajiban sewa guna usaha ini dijamin dengan aktiva sewa guna usaha yang bersangkutan. Perjanjian sewa guna usaha ini membatasi Perusahaan antara lain dalam melakukan penjualan dan pemindahan aktiva sewa guna usaha tersebut selama periode sewa guna usaha.

**19. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja**

Perusahaan telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

Beban uang jasa karyawan yang dibebankan pada laporan laba (rugi) pada 31 Maret 2007 adalah sebesar Rp 361.403.352. Saldo kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada 31 Maret 2007 dan 2006 adalah sebesar Rp 13.876.132.940 dan Rp 13.300.477.787.

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban manfaat karyawan Perusahaan.

**20. Modal Saham**

Berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat pemegang saham luar biasa No. 14 tanggal 4 Mei 2005 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, modal disetor Perusahaan telah ditingkatkan dengan mengeluarkan saham Seri C sehubungan dengan konversi atas obligasi konversi sebanyak 7.346.666.667 saham atau sebesar Rp 734.666.666.700 dan konversi hutang sewa guna usaha sebanyak 1.320.655.317 saham atau sebesar Rp 132.065.531.700.

Susunan pemegang saham per 31 Maret 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham</b>	<b>Jumlah Rp</b>	<b>Persentase Kepemilikan (%)</b>
PT Sietek Nusantara Finance – Seri A Masyarakat (masing-masing dengan Kepemilikan kurang dari 5%) – Seri A	20.018.500	100.092.500.000	3,14
Masyarakat (eks Kreditur) – Seri B	53.081.400	265.407.000.000	8,34
Masyarakat (eks Pemegang Obligasi konversi) – Seri C	650.686.609	1.952.059.827.000	61,30
Masyarakat (eks Pemegang Hutang Sewa Guna Usaha) - Seri C	7.346.666.667	734.666.666.700	23,07
	1.320.655.317	132.065.531.700	4,15
<b>Jumlah</b>	<b>9.391.108.493</b>	<b>3.184.291.525.400</b>	<b>100</b>

**PT SIERAD PRODUCE Tbk. DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - TIDAK DIAUDIT**  
**Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2007 dan 31 Maret 2006**  
**(Dalam Rupiah Penuh)**

**21. Tambahan Modal Disetor - Bersih**

Rincian tambahan modal disetor per 31 Maret 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	<b>Jumlah Rp</b>
Penawaran Umum Saham ke Masyarakat pada Tahun 1996	100.241.500.000
Konversi Obligasi menjadi Saham pada Tahun 1997 dan 1998	756.366.000
Konversi Obligasi menjadi Saham pada Tahun 2005	124.893.333.339
Konversi Hutang Sewa Guna Usaha pada Tahun 2005	22.451.140.323
Biaya Emisi Saham	(10.867.860.067)
<b>Jumlah</b>	<b>237.474.479.595</b>

**22. Penjualan Bersih**

	<b>2007 Rp</b>	<b>2006 Rp</b>
Perunggasan	285.038.745.538	261.201.049.506
Makanan Siap Saji dan Restoran	--	13.481.682.070
Makanan Beku, Peralatan dan Lain-lain	5.950.558.972	9.137.334.816
<b>Jumlah</b>	<b>290.989.304.510</b>	<b>283.820.066.392</b>

**23. Beban Penjualan**

	<b>2007 Rp</b>	<b>2006 Rp</b>
Perjalanan dinas, pengangkutan, pengiriman	2.025.528.277	1.892.836.949
Iklan dan promosi	1.045.851.940	1.317.046.378
Gaji dan tunjangan	579.709.266	502.052.929
Beban kantor	285.700.835	206.926.294
Penyusutan aktiva tetap	105.995.563	135.967.154
Sewa dan asuransi	84.494.914	57.786.573
Perbaikan dan pemeliharaan	24.103.756	18.866.266
Sumbangan dan perjamuan	21.353.025	14.652.900
Lain-lain	6.272.500	5.250.000
<b>Jumlah</b>	<b>4.179.010.076</b>	<b>4.151.385.443</b>

**PT SIERAD PRODUCE Tbk. DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - TIDAK DIAUDIT**  
**Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2007 dan 31 Maret 2006**  
**(Dalam Rupiah Penuh)**

**24. Beban Umum dan Administrasi**

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Gaji dan tunjangan	10.280.971.892	13.720.275.923
Beban kantor	2.350.627.282	2.320.522.814
Transportasi dan akomodasi	2.141.356.001	2.366.207.845
Sewa dan asuransi	1.467.395.177	1.631.391.038
Penyusutan aktiva tetap	1.120.192.075	1.192.268.524
Jasa profesional	466.319.776	246.397.895
Sumbangan dan perjamuan	380.286.456	598.468.211
Penyisihan uang jasa	361.403.352	360.993.318
Perbaikan dan pemeliharaan	306.365.560	534.120.970
Perizinan dan licensi	301.307.288	302.189.774
Beban administrasi bank	101.992.737	114.538.437
Biaya rapat	32.579.000	67.056.332
Denda pajak	20.159.434	2.597.918
Iklan dan promosi	10.398.000	51.377.028
Lain-lain	79.209.023	23.328.016
<b>Jumlah</b>	<b>19.420.563.053</b>	<b>23.531.734.043</b>

**25. Penjualan Lain-lain**

Akun ini merupakan hasil penjualan diluar aktivitas utama Perusahaan seperti penjualan karung, sweeping dan lain-lain sebesar Rp 473.014.765 dan Rp 255.278.148 untuk tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2007 dan 2006.

**26. Sifat Hubungan Istimewa**

	<b>Jumlah</b>		<b>Persentase Terhadap Jumlah Aktiva</b>	
	<b>2007</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2006</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>		
<b>Piutang Hubungan Istimewa:</b>				
PT Sietek Nusantara Finance	31.012.728.315	31.012.728.315	2,75%	2,66%
PT Sierad Land	10.418.619.283	10.418.619.283	0,92%	0,89%
Coyden International Trade, Shanghai	--	1.199.116.906	--	0,10%
PT Bridor Indonesia	376.763.296	376.763.296	0,03%	0,03%
PT Sierad Food - Singapore	209.528.358	209.528.358	0,02%	0,02%
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	78.361.493	78.361.493	0,01%	0,01%
<b>Jumlah</b>	<b>42.096.000.745</b>	<b>43.295.117.651</b>	<b>3,73%</b>	<b>3,72%</b>

Akun ini terutama terdiri atas saldo rekening koran tanpa bunga, jaminan dan jangka waktu pengembalian yang timbul antara lain berupa beban operasional pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan dan perusahaan anak.

**PT SIERAD PRODUCE Tbk. DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - TIDAK DIAUDIT  
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2007 dan 31 Maret 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**26. Sifat Hubungan Istimewa (lanjutan)**

---

Rincian sifat hubungan istimewa Perusahaan adalah sebagai berikut:

**No. Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa Sifat Hubungan Istimewa Perusahaan**

1.	PT Sietek Nusantara Finance	Pemegang Saham Perusahaan
2.	PT Sierad Land	Mempunyai mayoritas Pengurus yang sama
3.	PT Bridor Indonesia	Perusahaan asosiasi

**27. Ikatan dan Perjanjian**

---

**a. Perjanjian Distribusi**

Pada Tanggal 2 Nopember 1998, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Askar Murda Sukses (AMS) untuk memasarkan produk makanan olahan dalam kemasan yang meliputi seluruh wilayah Indonesia. *Fee* yang harus dibayar untuk sarana distribusi tersebut dihitung berdasarkan persentase tertentu dari harga jual. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 2 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Dengan berakhirnya perjanjian pada tanggal 17 Nopember 2000, dibuatkan perjanjian baru penunjukan AMS sebagai distributor No. 183/P.Dist.AMS-SP/XI/00 dengan masa berlaku sampai dengan 30 Nopember 2002. Dalam perjanjian disebutkan seluruh pembelian harus dilunasi oleh AMS dalam jangka 25 sampai dengan 30 hari setelah barang diterima.

Pada tanggal 16 April 2001, Perusahaan melakukan tambahan perjanjian atas perjanjian penunjukan distributor tanggal 17 Nopember 2000. Dalam perjanjian ini, Perusahaan menyetujui AMS untuk memproduksi dan memasarkan produk dengan merek dagang "Delfarm". Produksi dilakukan oleh AMS terhitung sejak tanggal 1 Juni 2001. Perusahaan berhak mendapatkan royalti yang dihitung dari harga penjualan dengan tingkat minimum 150 ton per bulan sepanjang tahun 2001 dan 200 ton per bulan untuk tahun 2002 atas produksi produk yang menggunakan merek dagang Delfarm dipabrik AMS. Kemudian perjanjian ini diubah dengan addendum pada tanggal 19 Januari 2002, dimana royalti dihitung dari keseluruhan angka penjualan bersih (*fixed price*).

Sejak tanggal 27 Februari 2002, AMS telah berganti nama menjadi PT Belfood Indonesia.

Perjanjian ini telah beberapa kali diamandemen, terakhir berdasarkan amandemen III tanggal 26 Desember 2005, yang memperpanjang perjanjian ini sampai dengan 31 Desember 2007.

**b. Stock Financing Agreement**

Pada tanggal 1 Januari 2001, Perusahaan menandatangani stock financing agreement dengan Toepfer International – Asia pte.Ltd., Singapura (Toepfer). Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan addendum kedua pada tanggal 10 Januari 2002.

**PT SIERAD PRODUCE Tbk. DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - TIDAK DIAUDIT**  
**Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2007 dan 31 Maret 2006**  
**(Dalam Rupiah Penuh)**

**27. Ikatan dan Perjanjian (lanjutan)**

---

Dalam perjanjian ini Toepfer bersedia untuk menyediakan dan menjual bahan baku berupa *yellow corn*, *soyabean meal*, *soyabean* dan *corn gluten meal* kepada Perusahaan dengan harga yang kompetitif. Fasilitas yang diberikan Toepfer ini adalah sebesar 85 % dari harga pembelian. Adapun detail jenis barang, kuantitas, uang muka maupun spesifikasi bahan baku akan dituangkan dalam *sales contract* per pengiriman barang. Kepemilikan barang dengan fasilitas stock financing ini akan tetap pada Toepfer sampai dengan Perusahaan membayar penuh harga pembelian, biaya perolehan (*carrying cost*) dan *Collateral Management Agreement (CMA) fee*. Selain biaya perolehan dan *CMA fee*, Perusahaan juga menanggung semua biaya pengadaan barang import tersebut termasuk susut pengiriman.

Toepfer selanjutnya menunjuk Sucofindo atau pihak lain sebagai kustodian yang mengelola barang tersebut sesuai dengan CMA. Dalam hal Perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban yang diatur dalam perjanjian (“*even of default*”), Toepfer tidak lagi berkewajiban menyediakan barang kepada Perusahaan, dan Toepfer sebagai pemilik barang berhak menarik kembali barang dari gudang dan Perusahaan harus menanggung beban penarikan dan perbedaan kuantitas jika ada.

**c. Kerjasama Usaha Kemitraan**

Perusahaan melakukan kerjasama dengan pola kemitraan dengan masyarakat pemilik atau penyewa lahan tanah dan bangunan kandang ayam (anggota mitra) yang merupakan kerja sama saling ketergantungan dan saling menguntungkan antara Perusahaan dengan anggota mitra, dengan pendekatan agribisnis, yaitu penanganan menyeluruh segmen agribisnis sejak pengadaan/penyaluran sarana produksi peternakan termasuk tetapi tidak terbatas pada penyediaan bibit ayam pedaging umur sehari (DOC Broiler) dan pakan ternak termasuk obat dan vaksin (sapronak) serta pengolahan sampai dengan pemasaran hasil panen.

Kerjasama ini terutama ditujukan untuk menjaga kontinuitas pasokan bahan baku untuk industri pemotongan ayam Perusahaan (*slaughter house*) serta menjaga stabilitas pasar untuk produk DOC dan pakan ayam yang juga diproduksi oleh Perusahaan. Pada kerjasama kemitraan, Perusahaan akan menyediakan seluruh kebutuhan bahan-bahan peternakan ayam yang terdiri dari bibit (DOC), pakan ternak, obat-obatan dan vaksin dengan harga tertentu yang akan diperhitungkan pada saat penjualan hasil dilakukan. Selain itu, Perusahaan juga akan memberikan bimbingan teknis produksi administrasi, bantuan akses pasar, konsultasi tenaga kerja, sebagai mediator terhadap sumber-sumber pembiayaan, manajemen produksi dan kontrol kualitas bagi anggota mitra.

Kerjasama kemitraan ini terbagi atas dua wilayah operasi yaitu Wilayah Barat yang meliputi Jawa Barat serta Wilayah Timur yang meliputi Jawa Timur dan Jawa Tengah .

Anggota kemitraan akan memasarkan ayam hasil panen yang telah dibudidayakan dan Perusahaan membantu mitra dalam memasarkan hasil panen tersebut. Bila harga kesepakatan lebih kecil dari harga pasar, Perusahaan akan memberikan bonus dan bila harga kesepakatan lebih besar dari harga pasar, Perusahaan akan mengganti sesuai dengan kesepakatan.

Pemilik *farm* bertanggung jawab atas segala risiko kegagalan pemeliharaan, perawatan dan pengembangan ayam sampai panen.

**PT SIERAD PRODUCE Tbk. DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - TIDAK DIAUDIT  
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2007 dan 31 Maret 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**27. Ikatan dan Perjanjian (lanjutan)**

---

Untuk menjamin pembayaran dari usaha kemitraan baik wilayah barat dan wilayah timur, Perusahaan menerima jaminan aset yang disertai dengan surat kuasa sebesar nilai kontrak yang telah disepakati. Jaminan tersebut berupa tanah, bangunan, deposito dan kendaraan dengan nilai jaminan keseluruhan sebesar Rp 122.876.383.283 pada tahun 2007 dan sebesar Rp 119.914.363.358 pada tahun 2006.

Jaminan aset yang diterima Perusahaan tersebut tidak dicatat dalam laporan keuangan Perusahaan. Jaminan ini akan dikembalikan bila kerjasama kemitraan ini diakhiri.

**d. Perjanjian Jual Beli Tanah**

Hak atas tanah dan bangunan berupa 4 (empat) bidang hak atas tanah dan bangunan dengan total luas tanah 87.145 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 8.276 m<sup>2</sup> atas nama PT Anwar Sierad, yang terletak di Desa Kayu Ara, Pontianak Kalimantan Barat dan 1 (satu) bidang hak atas tanah dan bangunan rumah kantor 3 Lantai dengan luas tanah 185 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 251 m<sup>2</sup> atas nama PT Sierad Corporation yang terletak di kelurahan Benua Melayu Darat, Pontianak, Kalimantan Barat, pada tanggal 2 Pebruari 2004, telah terikat perjanjian jual beli dibawah tangan dengan harga jual disepakati sebesar Rp 1.380.000.000. Laba rugi penjualan belum dibukukan, sementara uang yang telah diterima sebesar harga jual, diakui sebagai uang muka yang dicatat dalam kewajiban lancar lainnya. Karena perjanjian tersebut sampai dengan tanggal laporan keuangan belum diaktakan oleh notaris. Penjualan tanah dan bangunan ini telah mendapat persetujuan dari *Credit Supervisory Committee*.

**28. Kontinjensi**

---

- a. Sesuai dengan penetapan ketua Pengadilan Negeri Bogor tanggal 7 Agustus 1993 No. 02/Del/Sita.Eks/Pdt/1993/PN.Bgr terdapat sita eksekusi atas sebidang tanah perusahaan seluas 10,84 hektar tanah di Desa Cibinong, Jawa Barat dengan sertifikat HGB No. 2/Cibinong, berkaitan dengan perkara perdata antara para ahli waris PT Oerip Widjaja Poultry sebagai penjual tanah tersebut. Biaya perolehan tanah tersebut adalah sebesar Rp 2.200.000.000 dan tanah ini digunakan untuk salah satu lokasi pembibitan anak ayam niaga umur sehari (*day old chick*). Sesuai dengan pernyataan dari Budiardjo Tek (Direktur Utama Perusahaan) tanggal 11 Oktober 1993 bila dikemudian hari Perusahaan menderita kerugian akibat perkara diatas maka yang bersangkutan bersedia menanggung segala biaya dan kerugian atas penyelesaian perkara tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perkara ini masih dalam tahap kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia dan belum memiliki kekuatan hukum tetap, oleh karena itu sita eksekusi belum dapat dilaksanakan.
- b. Sesuai dengan keputusan arbitrase No. 3769 tanggal 7 September 1998 dari The Grains & Feed Trade Association, London, mengenai perkara antara Perusahaan (eks PT Sierad Feedmill), sebagai penggugat dengan Bakrie Nusantara International Pte.Ltd., Singapura (BNIP) sebagai tergugat, diputuskan bahwa BNIP diharuskan membayar kepada SF senilai US\$ 380,000 ditambah kompensasi biaya arbitrase dan perwakilan dagang pada saat penuntutan, sehingga jumlah yang harus dibayar oleh BNIP adalah US\$ 540,297.98 sebagai akibat kelalaian BNIP yang tidak mengirim 10.000 MT *Indian Soyabean Meal* sesuai dengan kontrak No. BNI-S-95/0060 tanggal 6 Nopember 1995. Sampai saat ini, BNIP belum melaksanakan isi keputusan arbitrase tersebut.

**PT SIERAD PRODUCE Tbk. DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - TIDAK DIAUDIT  
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2007 dan 31 Maret 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**28. Kontinjensi (lanjutan)**

---

- c. Pada tahun 2004, penggugat (Mudji Laksono yang diwakili oleh kuasa hukumnya, Sigit, Adi & Partners) menyatakan, bahwa kualitas pakan ayam petelur yang diproduksi oleh Feedmill Division PT Sierad Produce Tbk (tergugat I) tidak sesuai dengan yang tertera dalam label yang dijual oleh tergugat I. Akibat rendahnya kualitas pakan tersebut mengakibatkan produksi ayam petelur menurun dan pada akhirnya mengakibatkan kerugian bagi penggugat. Atas kerugian tersebut penggugat mengajukan gugatan ganti rugi kepada tergugat I dan tergugat II baik material maupun immaterial sebesar Rp 20.000.100.000 (dua puluh miliar seratus ribu rupiah). Melalui Putusan No. 83/Pdt.G/2004/PN. Sampai dengan tanggal 29 November 2004, Majelis Hakim memutuskan menolak gugatan penggugat untuk seluruhnya. Atas putusan tersebut, pada tanggal 7 Desember 2004 penggugat menyatakan banding.

Pada tanggal 11 Februari 2005, Feedmill Division PT Sierad Produce Tbk telah menerima Risalah Pemberitahuan dan Penyerahan Memori Banding No.83/Pdt.G/2004/PN dalam risalah tersebut diberitahukan dan diserahkan memori banding yang diajukan oleh Mudji Laksono (semula Penggugat sekarang Pembanding) melawan Feedmill Division PT Sierad Produce Tbk (semula Tergugat sekarang Terbanding) dan PT Sierad Produce Tbk (semula Tergugat II sekarang Terbanding).

Dalam memori banding tersebut, Pembanding mengajukan permohonan agar Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Surabaya memutuskan:

- a. menerima permohonan banding pembanding;
- b. membatalkan putusan Pengadilan Negeri Sidoarjo No. 83/Pdt.G/2004/PN. sda tanggal 29 November 2004;
- c. mengabulkan gugatan Pengugat/ Pembanding seluruhnya; dan
- d. menghukum para Terbanding untuk membayar biaya perkara pada kedua tingkat pengadilan.

Atas Memori Banding tersebut pada tanggal 7 Maret 2005, berdasarkan Surat Kuasa Khusus No. 285/SKM-PO-SKU/02/05 tanggal 15 Februari 2005., Kantor Hukum Soesilo Aribowo & Rekan, atas nama PT Sierad Produce Feedmill Division melalui Pengadilan Negeri Sidoarjo, telah mengajukan Kontra Memori Banding.

Pada tanggal 22 Maret 2007, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mengeluarkan surat pemberitahuan keputusan No. 83/Pdt.G/2004/PN.Sda. dalam perkara antara Perusahaan dengan Mudji Laksono, yang antara lain memutuskan menerima permohonan banding Perusahaan dan menguatkan putusan Pengadilan Negeri Sidoarjo, tanggal 29 November 2004, No. 83/Pdt.G/2004/PN.Sda yang dimohonkan banding tersebut.

**29. Kondisi Perekonomian Indonesia dan Kelangsungan Hidup Perusahaan**

---

Kondisi ekonomi Indonesia khususnya kondisi industri peternakan yang kurang kondusif, telah berdampak terhadap operasi Perusahaan. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan Perusahaan akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Pada tahun 2006, sebagai tindak lanjut dari proses restrukturisasi bidang usaha dan organisasi terhadap bisnis non inti Perusahaan, yang materinya telah disampaikan kepada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 16 Desember 2005 dan merupakan bagian dari rencana Manajemen. Perusahaan telah melakukan penjualan seluruh saham kepemilikan Perusahaan atas PT Biotek Indonesia, PT Sierad Pangan dan PT Wendy Citrarasa, perusahaan-perusahaan anak.

**PT SIERAD PRODUCE Tbk. DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - TIDAK DIAUDIT  
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2007 dan 31 Maret 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**29. Kondisi Perekonomian Indonesia dan Kelangsungan Hidup Perusahaan (lanjutan)**

---

Perusahaan berharap dengan penjualan tersebut akan mengurangi biaya subsidi yang selama ini menjadi beban Perusahaan dan dana hasil penjualan akan dipergunakan untuk memperkuat bisnis inti Perusahaan yang prospek usahanya dinilai manajemen Perusahaan cukup baik.

Langka-langkah yang telah dan akan dilakukan manajemen dalam menanggapi permasalahan tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Melanjutkan strategi yang memfokuskan pada bidang usaha inti (*core business*) dan *forward integration*;
- b. Mengembangkan usaha di *line farming* untuk menunjang dan memaksimalkan kapasitas terpasang pabrik pakan ternak dan rumah potong ayam;
- c. Menjadi *market innovator* dengan memberikan solusi produk yang terbaik bagi pelanggan dan harga yang bersaing;
- d. Bermitra dengan para pemasok yang akan membantu Perusahaan dalam meningkatkan produktivitas, kualitas produk dalam menghadapi persaingan pasar;
- e. Melakukan pengetatan *bio security internal* dan *external*;
- f. Meningkatkan produktivitas dan efisiensi biaya;
- g. Meningkatkan strategi pemasaran dan penjualan serta penagihannya;
- h. Memperkuat jajaran manajemen untuk membantu mendorong produktivitas dan profitabilitas Perusahaan.

Meskipun demikian, kondisi ekonomi Indonesia masih berpengaruh terhadap Perusahaan dan laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak memasukkan penyesuaian yang berasal dari pengaruh kondisi ekonomi ini.